



Orgaan oentoeik pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

REDACTEUR :

MAHJOE'DDIN

Ngaraiweg-FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR:

SOETAN SARIPADO

Stormparkweg—FORT DE KOCK.

O. Idris St. Pangeran-Lector bahasa Melajoe di Universiteit Hamburg.

REDACTEUR DI EUROPA :

B I N T A N G



Pada 31 Augustus 1931 j. l. ini engkoe

SOETAN BAHERAMSJAH

Hoofdschoolopziener Inl: Onderwijs

FORT DE KOCK.

Telah dianoegerahi bintang pérak besar atas kesetiaan dan djasa beliau.

Dengan ini Bestuur, Adm., Red: serta leden A. G. G. mengoetjapkan selamat atas rahmat jang telah beliau terima itoe.—



GECOMBINEERDE VERGADERING
tjabang² P. G. H. B. seloeroeh Soematera Barat.

Atas adjakan P.G.H.B. tjabang Fort de Kock, telah dilangsoengkan gecombineerde vergadering segala tjabang-tjabang P.G.H.B. seloeroeh Soematera Barat, pada hari Ahad 30 Augustus 1931, bertempat digedoeng P. G.H.B. tjabang Fort de Kock di Chineesche Kamp.

Vergadering dimoelai poekoel 9¹/₂ pagi.

Tjabang-tjabang P.G.H.B. jang hadir :

1. Tjabang Pajakoemboeh.
2. " Manindjau.
3. " Padang Pandjang.
4. " Solok.
5. " Padang.
6. " Batoe Sangkar.
7. " Matoer.
8. " Fort de Kock.

djoemlah jang hadir 150 orang, mewakili 460 leden.

Rapat dipimpin oléh Voorzitter tjabang Fort de Kock.

Agenda :

- I. Pertanjaan 18.
- II. Boekoe nasihat.
- III. Rondraag.

Agenda I dicitjarakan oléh t. Isma'il sebagai termoeat pada bagian lain dalam nomor ini:

Kepoatoesan :

- a. Dengan soera jang genap minta dihapoeskan pertanjaan 18, jang diadjoekan oléh t. t. Schoolopziener tiap-tiap soedah Inspectie.
- b. Beoordeeling goeroe-goeroe Inl. School minta diperlihatkan kepada goeroe-goeroe jang bersangkoet, sebagai di H. I. O.

Agenda II dicitjarakan oléh t. Mahjoe'ddin.

Diantara jang hadir mengemoekakan perasaannja berhoeboeng dengan fasal-fasal jang terseboet dalam boekoe nasihat itoe.

1. Wakil tjabang Manindjau :

- a. Gambar plattegrond jang disoeroeh kirim kepada Inspectie, hendaknja B. O. W. mengirimnja.
- b. Halaman mésti bersih, tetapi oeng schoolbediende ta' tjoekoep-oentoek ongkos itoe.
- c. Pintoe pagar haroes dikoentji, tetapi ada sekolah jang ta' berpagar.
- d. Anak jang boekan moerid djangan dibiarkan masoek pekarangan, soepaja djangan terganggoe moerid sedang beladjar. Siapa jang

- mesti mendjaga? Goeroe? Pada hial ia sedang mengadjar,
- e. Dalam boekoe nasihat bab meubilair ada diterangkan atoeran doedoek moerid menoeroet tinggi rendahnja. Sedang menoeroet opvoedkunde tempat doedoekdja itoe dipertoekear-toekarkan oentoek mendjaga kesehatannja.
 - f. Bangkoe jang rendah hendaklah digalang. Dalam hal ini goeroe soedah mendjadi toekang kajoe poela.
 - g. Alat pengadjaran hendaklah disediakan menoeroet keperloean tiap-tiap kelas. Siapa memboeat? Ongkosnja dari mana? Biasanja tiap-tiap soedah Inspectie t.t. Schoolopziener minta lijst keradjinan menjediakan alat-alat pengadjaran. Karena hal ini goeroe terpaksa mendjadi toekang bélék, toekang kajoe d.s.b. dan oeangnja mesti dikeloearkan poela.
 - h. Kitab-kitab hendaklah diberi bersampoel, tetapi oeang tidak boléh diminta kepada moerid-moerid selainnja dari oeang sekolah. Djadi goeroe poela akan membeli kertas sampoel itoe?
 - i. Waktoe moerid-moerid berbaris sebeloem masoek, hendaklah diperiksa koekoenna, tangannja, mandi atau tidak, jang memakan témboh lama, demikian djoega perkakasnja; tetapi pengadjaran haroes dimoelai menoeroet waktoenna.
 - j. Waktoe uitspanning hendaklah moerid-moerid menggerakkan badannja, oemp: berkedjar-kedjaran. Hal ini ta' dapat dilakoekan, karena waktoenna tjoema 15 menit.
 - k. Tiap-tiap djam toekar pengadjaran, goeroe kepala hendaklah mendjalani tiap-tiap kelas akan mengamati-amati pekerdjaan goeroe bantoenja. Disini goeroe kepala berarti sebagai rechercheur.
 - l. Tjontoh hoeroef diboeat oléh goeroe tiap-tiap kelas. Tentoelah tjontoh itoe tidak sama.
 - m. Djalan membatja dikelas lain ditoendjoekkan dalam boekoe nasihat itoe, berarti goeroe hanja boléh memakai satoe methode sadja. Kesimpoolannja minta dihapoeskan boekoe nasihat.
2. Wakil tjabang Matoer:
 - a. Bila lontjéng toekar pengadjaran berboenji, hendaklah pengadjaran ditoekar sekali; djadi sebagai terpaksa goeroe menghentikan sadja pengadjarannja, walapoen terbengkalai.
 - b. Alat pengadjaran jang diboeat oléh goeroe biajanjapoen dari sakoe goeroe sendiri, tetapi kalau pindah tidak boléh dibawa.
 - c. Nasihat-nasihat Schoolopziener HENDAKLAH ditoeroet dengan selekas-lekasnja. Kata HENDAKLAH disini boekan berarti nasihat lagi melainkan perintah. Setoedjoe ditiadakan boekoe nasihat itoe.
 3. Wakil tjabang Solok:

- a. Kalau pembesar datang kesekolah, moerid-moerid disoeroeh memberi hormat, bagaimana tjaranja memberi hormat itoe tidak diseboetkan. Bagaimana poela kalau pembesar itoe datang dari belakang kelas?
- b. Waktoe moerid-moerid masoek lebih dahoeloe memberi hormat. Hormat tjara apa namanja?
- c. Pada boekoe nasihat fasal 2 terseboet: Goeroe kepala tiap-tiap lontjéng berboenji, berdjalan ketiap-tiap kelas lain, akan memata-mata goeroe bantoenja. Hal ini menggangoe goeroe bantoenja oentoek meladeni kedatangan goeroe kepala itoe, dan goeroe kepala itoe sendiri telah meninggalkan kelasnja.
Setoedjoe dengan preadvies tjabang Fort de Kock.
4. Wakil tjabang Pajakoemboeh:
- a. Goeroe boléh dibagi atas 3 bagian:
1. Goeroe jang tahoe.
 2. Goeroe jang tidak tahoe, oempamanja goeroe jang baroe datang dari ressort lain.
 3. Goeroe jang tidak maoe tahoe.
- Djadi boekoe nasihat itoe bergoena bagi goeroe jang masoek bagian 2.
Boekoe nasihat itoe minta diadakan djoega, tjoema diobah jang tidak bersesoeaian dengan zaman. Oentoek mengadakan perobahan itoe minta diadakan comissie.
5. Wakil tjabang Batoe Sangkar:
- a. Rooster minta ditjotjokkan dengan keadaan tempat satoe² sekolah.
- b. Boekoe nasihat minta ditiadakan dan diadakan boekoe jang boléh djadi pemimpin.
6. Wakil tjabang Padang:
- a. Boekoe nasihat itoe merendahkan deradjat goeroe-goeroe.
- b. Nasihat hanja diberikan kepada orang jang patoet diberi nasihat.
- c. Fasal 2 dalam boekoe nasihat itoe boléh mendatangkan perselisihan antara goeroe kepala dengan goeroe bantoenja.
- d. Perkara kebersihan, methode dipoetoeskan dalam Schoolvergadering.
- e. Goeroe-goeroe diwadjibkan sadja mengetahoei boenji oendang-oendang dan circulair-circulair.
Minta dimatikan boekoe nasihat.
7. Wakil tjabang Padang Pandjang:
- Sesoeai dihapoeskan boekoe nasihat itoe.
Kepoetoesan:
Boekoe nasihat minta ditiadakan dengan soera 7 tjabang lawan. 1 tjabang jaitoe Pajakoemboeh.
Atas kepoetoesan jang terseboet diatas, diboeat motie.

III. Rondvraag.

1. Tjabang Batoe Sangkar :

- a. Voorexamen Normaalschool tjara sekarang sangat menjoesahkan jang madjoe dalam voorexamen itoe, examen lagi ke Padang Pandjang. Hal ini adalah menjebabkan anak-anak itoe mengeloearkan belandja doea kali. Amat sajang bagi anak-anak jang tidak madjoe di Padang Pandjang.
- b. Oedjian penghabisan Normaalschool bagi goeroe-goeroe bantoe minta dijadikan staatsexamen.

2. Wakil tjabang Solok.

- a. Banjak moerid tiap-tiap kelas minta dibatasi, oemp: kelas I 50, kelas II 40 dsb. hingga djoemlah 5 goeroe 210 moerid.
- b. Kalau seorang goeroe sakit, kelasnja itoe minta berganti masoek dengan kelas goeroe jang menggantikan.

3. Wakil tjabang Manindjau :

- a. Apa goenanja boekoe tamoe di Inl. School ?
- b. Menoekar mandaat minta dipandang sebagai dienst djoega.
- c. Apa goenanja boekoe mengoendjoengi moerid-moerid ?
- d. Apa kebaikan kelas parallel ? (kelas I dan II).
- e. Apa bédanja vervolgschool dengan Inl. School ?
- f. Mestikah dengan izin Schoolcommissie, goeroe meninggalkan sekolah sehari ?

4. t. A. Latif :

- a. Apa sebab pindah karena permintaan sendiri ta' dapat voorschot ?
- b. Oedjian masoek ke Schakelschool ta' sepadan dengan kepandaian moerid-moerid kelas III jang di Inl. School (lebih tinggi).
- c. Kalau ambtenaar B.B. mengadoekan goeroe kepada Inspectie, dengan tiada diperiksa goeroe itoe soedah' menerima hoekoemannja.
- d. Dagboek djangan diboeat sampai beberapa halaman, hanja ditoelis jang perloe-perloe sadja.

5. Wakil Pajakoemboeh :

Minta diterangkan tjaranja dan peratoeran-peratoeran P.G.H.B. Fort de Kock mendirikan instellingnja seperti coöperatie, sekolah-sekolah dsb. oentoek tjontoh bagi tjabang lain.

6. t. St. Saidi :

- a. Minta ditjoekoepkan segala alat-alat dan handleidingen, disekolah désa.
- b. Punten disekolah désa minta disamakan dengan disekolah Gouvernement.
- c. Goeroe sekolah désa jang beracte Hulponderwijzer minta dibenoemd kesekolah Gouvernement.

7. t. Dahlan :

Sijsteem Inl. Onderwijs minta disamakan dengan H. I. O.

8. t. A. Moeloek :

Minta djangan kedjadian djoega ambtenaar Inspectie datang menjamar kesekolah dengan bertjelana pëndék dan bertongkat koelit manis, se-bagai jang telah pernah kedjadian.

Sekalian pertanyaan-pertanyaan dan voorstel itoe didjawab oléh t. Mahjoe'ddin Secretaris tjabang Fort de Kock dengan menerangkan, bahasa pertanyaan-pertanyaan dan voorstel itoe ada jang boléh didjawab sekarang dan ada jang hak Verbondsbestuur.

Kemoedian divoorstelkan, soepaja tjabang-tjabang Soematera Barat mendirikan Centraalbestuur. Hal ini akan dibitjarakan oléh wakil-wakil dengan leden ditempatnja masing-masing.

Poekoel 1 $\frac{1}{2}$ rapat ditoetoep dengan selamat.

VERSLAGGEVER.

BEOORDEELING GOEROE² SEKOLAH.....DI.....

1. Bagaimana tjaranja mengadjar ?
2. Boléhkah dia meneroeskan pengadjarannja lagi ?
3. Adakah dia soeka bertanja dalam segala hal jang perloe kepada kepala sekolahnja ?
4. Bagaimanakah pergaoelannja dengan moeridnja ?
5. Bagaimanakah pergaoelannja dengan goeroe-goeroe lain-lain ?
6. Bagaimanakah keradjinannja ?
7. Adakah dia seorang jang teliti dalam pekerdjaannja ?
8. Adakah dia memboeat voorbereiding
9. Bagaimanakah atoeran dan kebersihan dalam kelasnja ?
10. Pekerdjaan moerid-moerid dikitab toelis dan dibatoe adakah diperiksanya dengan sempoerna dan dengan lekas ?
11. Adakah goeroe itoe memberi pengadjaran lain dari pada moerid atau orang lain diloear waktoe sekolah ?
12. Adakah dia datang kesekolah pada waktoenja ?
13. Dagboek adakah disinja setiap hari dengan setjoekeopnja ?
15. Adakah dia soeka memboeat alat pengadjaran jang perloe dalam kelasnja ?
15. Adakah dia menoeroet perintah kepala sekolahnja ?
16. Bagaimanakah pergaoelannja dengan orang loearan dan dengan Inl. ambtenaar ?
17. Soekakah dia main djoedi dan hal lain-lain jang tidak baik ?
18. Tjoekeopkah kepandaiannja dalam bahasa Melajoe ?

PIDATO t. ISMA'IL PADA
RAPAT PERTEMOEAN DARI TJABANG² P.G.H.B.
pada 30 Augustus 1931.

PERTANJAAN 18.

Mendjoendjoeng tinggi kepoetoesan rapat leden P. G. H. B. tjabang Fort de Kock pada petang 26 masoek 27 Augustus jang baroe laloe di-clubhuis ini menetapkan saja akan membitjarakan fasal beoordeeling goeroe-goeroe sekolah kelas doea jang diroepakan dengan djawab „pertanjaan 18”, saja penoehi dengan segala soeka hati. Lebih dahoeloe saja pinta kepada kerapatan jang terhormat, soepaja didalam mendengar pemitjaraan ini engkoe-engkoe akan penoeh dengan keinsjafan, bahwa fasal jang diperkatakan ini mengenai lid-lid P.G.H.B., djadi kita membitjarakannya dalam kwaliteit anggota P. G. H. B.

Kerapatan jth.,

Akan memberi penerangan jang sedjelas-djelasnja kepada e. e. sekalian, pemitjaraan ini saja bagi-bagi sebagai ini :

1. tentang onderwijs (pengadjaran).
2. tentang goeroe
3. tentang inspectie.
4. tentang inspectie - rapport dan beoordeeling goeroe-goeroe.

Sebagai padoeka kerapatan mengetahoei, bahwa fasal 125 R. R. menjeboetkan begini: Het openbaar onderwijs is een voorwerp van de aanhoudende zorg van de G. G. jang artinja kira-kira: Pengadjaran oemoem itoe mendjadi soeatoe kepentingan jang teroes-meneroes (berkelaloean) oléh G. G. Djadi Pemerintah soedah pada tempatnja selaloe mentjari daja oepaja, soepaja keadaan pengadjaran itoe kian lama bertambah baik djoega. Diantarannya dioepajakan, soepaja goeroe-goeroe mendapat pendidikan jang sesoeai dengan masanja.

Boektinja: I. Dizaman dahoeloe hanja kweekschool jang berdiri, sedang sekarang dari cursus-cursus goeroe désa sampai opleiding hoofdakte soedah ada. Demikian djoega penilikan sekolah-sekolah klas II dan volksonderwijs diserahkan kepada orang-orang jang dianggap paling tahoe dalam hal seloek beloeknja pengadjaran itoe. Toean-toean inilah school-opziener dan hoofdschoolopziener.

- II. Selaloe kitab-kitab pengadjaran diperbaiki djoega. Tiap-tiap tahoen ada sadja boekoe-boekoe baroe jang dimasoekkan dalam catalogus dan kitab-kitab lama jang dimatikan.
- III. Leerplan poen ta' ketinggalan dioebah dan diperbaiki.
2. Tentang goeroe.

Diatas tadi soedah saja katakan, bahwa pendidikan goeroe-goeroe selaloe diperbaiki akan mentjapai maksoed perbaikan onderwijs. Itoe memang soeatoe jang ta' goena diterangkan lagi, lebih-lebih kepada kerapatan jth. Didikan jang diperbaiki itoe ialah didikan theoretish dan practisch. Tentang didikan theoretisch soedah kita ketahoei sekolah-sekolahnja dan lamanja beladjar dan siapa jang mengadjar.

Kerapatan tentoe akan bertanja: Dimanakah diberi didikan practisch dan siapa gerangan pemimpinnja?

Inilah goeroe-goeroe kepala dan schoolopziener dan tempatnja di-sekolah.

Kerapatan jang hadir! Bagaimana halnja dengan goeroe-goeroe jang ada sekarang dalam kalangan pengadjaran boemipoetera oemoem?

Menoeroet perbédan jang diadakan dalam kwartaalstaat, ada goeroe opgeleid dan ada poela goeroe jang onopgeleid. Jang diseboetkan opgeleid itoe ialah goeroe-goeroe jang theoretisch opgeleid.

Menoeroet timbangan saja jang dangkal ini, segala goeroe-goeroe opgeleid, tetapi practisch. Lama practische opleidingnja itoe digambarkan oléh angka lama dienstnja dalam djabatan goeroe.

Selama itoe dia dalam pimpinan goeroe kepala dan schoolopziener-nj. Boekankah demikian kerapatan?

Dimasa ini, sedjak lebih koerang 9 tahoen jang laloe ta' ada lagi angkatan hulponderwijzer jang ta' ada theoretische opleiding, sehingga paling sedikit masa practische opleiding bagi collega 2 jang ada sekarang itoe ada sekoerang-koerangnja 9 tahoen. Didalam masa jts. soedah berpoeloh kali collega itoe djatoeh dan sebegitoe kali poela berdiri kembali dalam perdjalanannja, sebagai djoega e. e. jang theoretisch opgeleid.

Soeatoe pepatah Belanda menjeboetkan: De ondervinding is de beste leermeesteres, artinja: pengalaman itoelah goeroe jang sebaik-baiknja.

3. Tentang Inspectie.

Akan menjampaiakan maksoed Pemerintah membawa keadaan onderwijs kepada kebaikan, diadakannja inspecteurs dan dimasa jang achir ini schoolopzieners dan hoofdschoolopzieners. Tentoelah pemimpin bangsanja sendiri itoe lebih dimengerti dan pimpinannja lebih masoek kedalam hati. Boekankah demikian, kerapatan jang moelia?

4. Tentang inspectierapport dan beoordeeling goeroe-goeroe.

Sebagai verslag tentangan hasil pimpinan dan keadaan seorang-seorang goeroe jang dipimpinnja, maka soedah tentoe dikehendaki, soepaja toean-toean pemimpin (schoolopziener) itoe mengirim soerat, tentang ke-doea hal itoe kepada Pemerintah. Soerat inilah jang bernama „inspectierapport dan „beoordeeling“ goeroe². Inspectierapport itoelah pemberitaan tentang madjoe moendoernja pengadjaran itoe sematjam-sematjam.

Beoordeeling goeroe-goeroe isinja jang djelas sekarang djawab pertanyaan 18, jang djadi pangkal pembitjaraan ini; sedang adanja atoeran ini baroe semendjak th. '29. Bagi goeroe-goeroe kepala pertanyaan itoe diisi oléh schoolopziener jang bersangkoet.

Apa sebab ini jang djelas kata saja?

Ta' lain, karena inilah jang hanja dilihat oléh goeroe kepala tentang beoordeeling goeroe-goeroe bantoenja. Djadi setahoe goeroe kepala dalam djawab pertanyaan jang 18 itoelah tertoeelis nasib goeroe-goeroe itoe.

Disini akan saja bitjarakan beberapa fasal sadja dari pertanyaan jang 18 itoe, jang tidak sadja soesoennanja soelit, tetapi djoega isinja, sehingga goeroe kepala jang mengisinja dengan moedah djoega dapat terbakar tangannja sendiri.

PERTANJAAN 1. Bagaimana tjaranja mengadjar?

Tj a r a n j a jang ditanja disini, e. e. kerapatan! Kata-kata apa pendjawabnja?

Kita oempamakan dipilih kata-kata: BAIK, SEDANG atau KOERANG.

Pertama-tama tentoe sipengisi menetapkan tjara jang sebaik-baiknja tempat membandingkan. Dengan membandingkan dengan tjara jang dikehendakinja itoe, diisinja djawab pertanyaan itoe.

Ketika toean opziener memeriksa tentoe dia sendiri memperhatikan poela tjara goeroe itoe mengadjar. Dan beliaupoen membandingkan tjara itoe dengan tjara jang sebaik-baiknja, tetapi „baik” menoeroet pikiran beliau poela. Samakah jang baik oléh opziener dan jang baik tjara opziener? Diserahkan kepada kerapatan jang bidjaksana.

Tentoe djawab goeroe kepala itoe boleh dipakai, boleh poela tidak oleh schoolopziener, tetapi djawab itoe soedah tertoeelis.

PERTANJAAN KE 2. Boléhkah dia meneroeskan peladjarannja?

Apakah alasan jang akan diambil goeroe kepala pendjawab pertanyaan ini? Toean kerapatan tentoe ma'loem, bahwa meneroeskan pengadjaran itoe menghendaki bermatjam-matjam alat dan keadaan: otak jang tadjam, pengadjaran itoe kita soekaï, dapat membiajainja, bébas dari beban-beban dan kesoesahan lain-lain, seperti kekoerangan oeang atau waktoe, tidak berpenjakit (séhat). Dan lain-lain lagi.

Seorang goeroe jang kentjang otaknja, tetapi apabila kena angin pergi beladjar datang penjakit koeranja (malarianja). Bagaimana akan didjawab? Boléh dan ta' boléh. Kedoeanja benar dan kedoeanja boléh salah. Boekankah begitoe?

PERTANJAAN KE 3. Adakah dia soeka bertanja dalam segala hal jang perloe kepada goeroe kepalanja?

Koetji-ctjikan seorang goeroe kepala jang pendiam sifatnja dan ditakoeti oléh goeroe-goeroe bantoenja. Barang tentoe goeroe bantoenja akan

takoet menenjakkan hal jang perloe itoe kepada goeroe kepala jang demikian. Agaknja lebih soeka dia bertanja kepada kawan-kawannja sadja, atau djika ada kepada goeroe kepala jang lain. Dalam hal jang demikian seorang goeroe kepala jang djoedjoer dan loeroes akan mendjawab: *tidak soeka*.

Tahoekah opziener akan seloek beloeknja jang diatas tadi? Soeatoe kesalahankah ini bagi goeroe bantoe jang ditjeriterakan? . . . , Dalam lezing toean Soedjadi tentang „Zelfstandigheid van den onderwijzer“ jang tertera djoega dalam A. G. G. kita no. 4, malah bertanja kepada kawan-kawan itoe lebih-lebih dioetamakannja, karena djawab goeroe kepala kerap kali dipandang sebagai perintah oléh goeroe bantoe.

PERTANJAAN KE 5. Bagaimanakah pergaoelannja dengan goeroe-goeroe lain?

Goeroe lain manakah jang dimaksoed? Goeroe-goeroe sesekolah itoekah atau goeroe-goeroe senegeri itoekah? Seandainja dalam soeatoe sekolah ada 4 goeroe bantoe. Jang bertiga tidak menjoekai colleganja jang seorang lagi itoe, karena perselisihan paham tentang soal-soal diloear sekolah (diloear dienst). Oempamanja dia lid dari soeatoe perkoempoelan jang tiada disoekai oléh kawan-kawannja. Hasilnja ia dipentjilkan oléh kawan-kawannja jang bertiga itoe. Apakah tentang djawab ini goeroe kepala? Pihak goeroe bantoe jang mana jang dipilihnja? Dan kira² akan membaikkankah kepada leiding goeroe kepala sendiri, djika didjawabnja „ta' baik?“

Kerapatan diharap menimbangnja?

PERTANJAAN KE 6. Bagaimanakah keradjinannja? Kerapatan jang terhormat!

Pada pikiran saja ada bermatjam-matjam keradjinan itoe:

- a. Radjin datang kesekolah.
- b. Radjin memboeat gambar-gambar.
- c. Radjin menjalin-njalin handleiding.
- d. Radjin mengadjar soré kepada moerid-moerid sekolah jang akan toeroet oedjian.
- e. Radjin mengadjar.

Radjin manakah jang dimaksoed?

Adakah kelima matjam „radjin“ itoe akan terhimpoen didalam soeatoe toeboeh? Saja pertjaja, kerapatan jth., lain goeroe kepala, lain poela keradjinan jang dipentingkannja. Boektinja: seorang goeroe bantoe terpan-dang radjin oléh goeroe kepala ini, sedang oléh goeroe kepala lain ter-pandang malas.

Ada pertanjaan dalam hati: „Orang jang mengadjar 2 atau 3 djam lagi bagi moerid-moerid kelas lima diloear waktoe sekolah, menjatakan radjin goeroe kelas lima itoekah?“

Kerapatan diminta akan mendjawabnja.

PERTANJAAN KE 7. Adakah goeroe itoe seorang jang teliti dalam pekerdjaannya ?

Perkataan teliti inipoen soeatoe kata jang rekbaar arrinja seperti karet.

PERTANJAAN KE 8. Adakah dia memboeat voorberiding ?

Tentang voorbereiding inipoen bermatjam-matjam djoega anggapan goeroe kepala. Ada setengah jang menghendaki tjeritera jang pandjang. Ada poela jang mentjoekoeplan dengan voorbereiding jang beknopt sadja. Mana jang bétol, beloem ada ketetapan poela.

PERTANJAAN KE 10. Pekerdjaan moerid dikitab toelis dan dibatoe adakah diperiksanya dengan sempoerna dan dengan lekas? Sempoerna dan lekas e e! Soekar sekali diperoléh, lebih-lebih bagi goeroe-goeroe jang baroe. Bagi goeroe kepala amat soekar sekali poela mengetahoeinja selaloe, apalagi djika pengadjaran² jang dilakoekan dibatoe toelis. Moedah poela disini pendapatnja berlawananan dengan pendapat opziener. Djika berlawananan demikian manakah jang akan dipakainya ?

Djawab goeroe kepalakah atau pendapatnja sendiri ?

PERTANJAAN KE 11. Adakah lagi goeroe itoe memberi pengadjaran lain pada moerid atau orang lain diloear waktoe sekolah ?

Djawabnja tentoe ada atau tidak, sebab ta' dapat „setengah ada“ atau „setengah tidak“. Djika ada boléh mendatangkan kebaikan kepadanja atau boléh djoega mendjadikan keboeroekan. Pikirlah! Boekankah mengadjar diloear waktoe sekolah itoe soeatoe keradjinan? Lebih-lebih kepada moerid-moerid kelas V jang akan menempoeh oedjian, menoeoet pendengaran saja amat dipoedji. Adakah kerapatan mendengar djoega jang demikian? Tetapi kebalikannya! Djika ada sesoeatoe jang terlalai dikelas goeroe itoe, tentoe akan mendjadi kesalahan besar mengadjar diloear itoe.

PERTANJAAN KE 13. Dagboek adakah diisinja setiap hari dengan setjoekoeplanja ?

Kerapatan jth.! Masälah dagboek memang soeatoe soal jang penting. Pertama tentang adanja dan tidak adanja. Boekankah ada djoega e. e. jang terpandang boekan ta' pandai dalam kalangan Inl. onderwijs berpendirian: dagboek ta' ada faédahnja. kita tentoe berpendirian, ada baiknja ber „dagboek“. Kini tentang mengisi dagboek itoe tjoekoeplan tidaknja. Tjoekoeplan itoe amat elastisch poela dalam mendjawab pertanyaan ini. Goeroe-goeroe jang berhak mendjawab pertanyaan ini boléh berlain-lain pendiriannya. Oempamanja: setengah goeroe kepala meminta, soepaja jang diinginkan itoe ditoealikan setjoekoeplanja, jang lain poela tjoekoeplan kesoelasan dicite itoe sadja ditoealikannya. Malah ada poela jang meminta, soepaja segala djalan mengadjar itoe ditoealikannya poela dalam dagboek itoe.

Boléh djoeaga opziener dan goeroe kepala berlain-lain pendirian tentang ini.

PERTANJAAN KE 14. Adakah dia soeka memboeat alat pengadjaran jang perloe dalam kelasnja?

Disini goeroe kepala jang djoedjoer haroes membédakan benar antara „soeka“ dan „dapat“. Seorang goeroe bantoe soeka benar hendak memboeat gambar² jang perloe bagi kelasnja, tetapi ia ta' pandai, apalagi ta' ada orang pembeli ini itoenja. Bagaimana poela akan dijawab oléh goeroe kepala itoe? Poelang pikiran kepada toean-toean kerapatan!

PERTANJAAN KE 15. Adakah dia menoeroet perintah goeroe-kepalanja.

Saja lihat e. e. soedah tertawa. Memang amat pajah bagi goeroe kepala mengisi djawabnja, tetapi lebih soesah bagi goeroe bantoe, djika dia tahoe, bahasa ada pertanyaan sematjam ini. Boekankah e.e. goeroe bantoe jang ada disini ta' mengetahoei adanja pertanyaan ini? Perintah mana jang akan ditoeroet? Tentoe: 1. perintah jang berhoeboeng dengan dienst, 2. perintah jang setoedjoe poela dengan pendapatnja dan ilmoenja.

PERTANJAAN KE 16. Bagaimanakah pergaoelannja dengan orang loearan dan dengan Inlandsch ambtenaar?

Pergaoelan dengan Inl. ambtenaar disini serasa lebih dipentingkan dari orang loearan, karena oemoemnja goeroe-goeroe ta'kan ta' pandai bergaoel dengan orang banjak sebab meréka berkepentingan bergaoelan dengan goeroe-goeroe dan sebaliknya.

Tetapi bagaimana pergaoelan dengan ambtenaar² lain? Kerapatan ma'loem, bahwa soesahnja kita sekarang mengangkat daradjat goeroe², karena kelemahan goeroe-goeroe jang dahoeloe, ta' mementingkan dimana doedoeknja dalam maatschappij. Hampir segala golongan ambtenaar memandang rendah kepada goeroe-goeroe. Malah dimasa sekarang poen ada goeroe² jang patoet seiring dengan seorang ambtenaar lain, dia djongkok kepada ambtenaar itoe. Djika sekiranja seorang goeroe berperasaan jang insjaf akan daradjatnja, ta' maoe djongkok, djadi pada adat ta' soeka bergaoel dengan Inlandsch ambtenaar jang lain, apakah djawab jang akan ditoeliskan oléh goeroe kepala itoe tentang goeroe bantoenja jang demikian?

PERTANJAAN KE 17. Soekakah dia main djoedi dan hal jang lain-lain jang ta' baik?

Segala goeroe tentoe ma'loem akan djahatnja gevolgen (kedjadian) djoedi: wang habis, badan ta' sehat dan lain-lain. Tentoe dienst teledor.

Tetapi main-main kartoe, kin, domino jang sehat, seperti pelepaskan, lelah sekali sepekap dengan ta' bertaroeh banjak, djoedikah namanja? Apakah ditoeliskan goeroe-goeroe kepala pendjawab soal ini? Pada hal ini perkara diloear dienst poela semata-mata!

PERTANJAAN KE 18. Tjoekoepkah kepandaiannja dalam bahasa Melajoe?

Seperti selaloe djoega saja kemoekakan, anggapan berlain-lain orang, bermatjam-matjam poela tentang t j o e k o e p, apa poela lagi tentang bahasa M e l a j o e. Tidak boléh djadi poelakah berselisih anggapan opziener dan kepala sekolah?

Alhasil: Mendengar segala jang saja kemoekakan itoe, dapatlah saja mengambilconclusie tentang pertanyaan 18:

1. Dalam beberapa hal, soelit mengisinja dengan betoel.
2. Jang betoel bagi seorang, beloem tentoe betoel bagi jang lain.
3. Djawab goeroe kepala boléh djadi berselisih dengan pendapat opziener.

Boléh djadi opziener memakai pikirannja atau memakai pikiran goeroe kepala sadja.

4. Djika ia memakai pendapatnja, terhina goeroe kepala.
5. Djika ia memakai pendapat goeroe kepala, disinilah dapat benar goeroe kepala jang ta' djoedjoer kepada goeroe bantoenja, memasoekkan *apa-apanja* dalam djawab-djawabnja.

Sebab itoe saja minta kepada kerapatan, setoedjoekah kerapatan memintakan kepada jang berwadjab, soepaja pertanyaan 18 itoe dihapoeskan?

Akan penggantinja seboléh-boléh kita pohonkan kepada jang berwadjab, soepaja beoordeeling kita itoe dilakoekan sebagai ambtenar-ambtenar lain dalam Departement van Onderwijs en Eeredienst, sebagai jang termaktoeb dalam besluitnja pada 22. December 1927 no. A 23/3/24. Isinja kira-kira:

Conduite-staat (beoordeeling, kepoetoesan) model C tentang seorang goeroe: diisi dengan tangan sendiri (*eigenhandig*) oléh beoordeelaar dan dalam 14 hari sesoedah diisi, diberi tahoekan kepada jang di „beoordeel”.

Orang jang di „beoordeel” itoe dapat memboeat protest dalam tempoh 14 hari, sesoedah diteken tanda dilihat, kepada Directeur van Onderwijs en Eeredienst tentang beberapa fasal jang ditentoeakan.

Protest itoe dikirim setjara berdjangjang naik. Djika ia takoet akan lambat sampai, boléh poela dikirimnja teroes sehelai salinan protest itoe kepada Directeur van Onderwijs en Eeredienst.

Setoedjoekah kerapatan jth. ????

Djoega mengingat kepentingannja mengetahoei hasil kerdja jang telah laloe akan djadi tjermin perbandingan bagi jang akan datang, jaitoe hasil jang ditilik oléh pemimpin kita jang lebih dalam pengetahoeannja dan pengalamannja soedah ta' dapat disangkal lagi, sepatoet-patoetnja kita dapat djoega melihat „inspectie-rapport” itoe, seperti djoega jang dilakoekan pada H. I. O.

Sepakatkah djoega kerapatan jth. memintakan ini ???

Dengan ini saja toetoeplah pembitjaraan saja.—

P E D A T O t. M A H J O E ' D D I N

Kerapatan jang terhormat,

Oléh spreker jang pertama engkoe Isma'il, telah dipaparkan pandjang lébar keadaan onderwijs kita pada masa ini. Saja tidak akan mengoelangi lagi pemandangan-pemandangan, kepintjangan dan keanéhan jang telah beliau kemoekakan tadi, karena barang siapa jang selaloe memperhatikan keadaan-keadaan sekelilingnja, barang siapa jang tidak boeta toeli akan peroebahan-peroebahan pada masa ini, baik dalam pergerakan, baik dalam doenia pergoeroean, tentoe akan bertanja kepada dirinja sendiri: „Ditingkat manakah berdirinja onderwijs bangsakoe sekarang dalam perdjoeangannya menoejdjo kesempoernaan, kepergoeroean tjara Timoer bagi bangsa Timoer, pergoeroean jang bersesoeaian dengan keadaan dan kemacean Timoer ?”.

Tentoe ia akan mengangkat bahcénja, apabila diingatnja masalah seperti pertanjaan 18 jang begitoe dipentingkan itoe. Tentoe ia akan menggéléng-géléngkan kepalanja memikirkan keadaan onderwijs bangsanja, jang sibook memperbintjangkan soal-soal perkara lidi, handenarbeid, d.l.l., sedang tetangga kita seperti di Pilipina, Hindia Moeka asjik melakoekan angan-angan Montessori, Dalton, Tagore, d.l.l.

Akan bertambah takdjoebnja apabila diketahoeinja, bahasa dalam doenia pergoeroean kita (Soematera Barat) ada poela seboeah soal jang mendjadi boeah moeloet bagi segala kaeom goeroe (Inl. Onderwijs), ja'ni :

B O E K O E N A S I H A T .

Barang tentoe tak ada diantara engkoe-engkoe semoea, teristiméwa saudara-saudara dari Inl. onderwijs, jang tak kenal akan boekoe jang saja maksoed. Siapa jang tak kenal akan boekoe ini, seboeah boekoe penoeh dengan berbagai-bagai nasihat oentoek keselamatan dan kedadjoean onderwijs kita, seboeah boekoe jang loear biasa, loear biasa kata saja karena nama-nja tak bersesoeaian dengan keadaannya sebab segala jang dinamakan nasihat didalamnja itoe pada practijknja galibnja tak lain tak boekan perintah semata-mata, artinja apabila tak ditoeroet beerti melanggar perintah, boléh di.....:

Fasal I. Dalam fasal ini dinjatakan bahwa bilik sekolah, perkakasnja mesti bersih, halamannya begitoe poela, haroes rata tak boléh berlékok-lékok, soepaja air djangan tergenang (ingat oelat tjiboek!), halaman baik ditanami pohon-pohon, didjaga soepaja lemboe, kambing, anak jang boekan moerid djangan masoek kehalaman, djamban hendaklah bersih, moerid hendaklah masoek pekarangan pada pintoenja sadja, djangan di-biarkan pada tempat lain, soepaja pagar djangan roesak, d.l.l.

Bagaimanakah pikiran kerapatan mendengar hal-hal jang saja ke-moekakan itoe? Ta' terpikirkah oléh kerapatan, bahwa seakan-akan goeroe itoe tak sedikit djoega berperasaan, berpengetahoean tentangan 'ilmoe membersihkan sekolahnja, halamannja, mendjaga pagar, djamban, kambing, d.l.l., hingga mesti ditoeliskan hitam atas poetih semoeanja.

Kasihannya, masih begitoe anggapan orang kepada goeroe, biarpoen goeroe-goeroe itoe sekoerang-koerangnja rata-rata sepoeloeh tahoen soedah mentjoba asam pedas kegoeroean, tetapi masih dianggap beloem tahoe akan kewadibannja.

Fasal II. Pandjang lébar ūinasihatkan dalam fasal ini soepaja segala perkakas sekolah itoe didjaga dengan saksamanja; tinta djangan bertitik-titik, lobang tinta dialas dengan kain hitam, jang loeasnja 1 d. M²., tiap-tiap pagi dibersihkan dengan boeloe ajam jang soedah dikebat.

Terangkah sekarang bagi kerapatan bagaimana mestinja dilakoekan?

Fasal III. Alat pengadjaran.

Hendaklah disediakan lidi, kajoe persegi empat pandjang 2 d. M. lébar dan tebal 1 c. M., oedjoengnja berpakoe, ditjat poetih, gambar Normalwoord, papan bertingkat-tingkat, pandjang 5 d. M., lébar 4 d. M., bangkoe tempat moerid berdiri, tjontoh toelisan, kotak kajoe, tali, kertas 1 M²., d M²., d. M³. dari kajoe, 1 M³., berdjenis-djenis barang oentoe bertjakap-tjakap, papan sikoe-sikoe, liniaal pandjang 3 d. M. kitab mesti berboengkoes d. l. l.

Menoeroet pendengaran saja dalam hal ini hampir tak ada sekolah-sekolah jang berkekoerangan, malahan banjak poela jang berlebih-lebihan lagi.

Terbitlah pertanjaan dihati saja dengan apa diadakan, sedangkan oeang jang boléh diminta tiap-tiap tahoen tak boléh lebih dari f 15.—Tjoekoepkah ini? Djadi bagaimana? Ada sadja? Tidak, goeroe dan (atau) moerid mengadakannja. Bagaimana djalannja? Boekankah goeroe itoe seorang jang akan mendjadi tjontoh, boekankah ia tjinta kepada moeridnja? Djadi dibelinja sendiri, begitoelah baik tjontohnja, tjintanja. Kabarnja banjak poela jang berloemba-loemba, memperlihatkan tanda soekaberkoerbannja dan tjintanja itoe, hingga sekolahnja itoe seakan-akan satoe „schoolmuseum”, penoeh pelbagai alat pengadjaran. Demonstratie inikah jang dikehendaki oléh pihak atas? Tidak, goeroe itoe hanja amat terpaham, termakan oléhnja nasihat-nasihat dalam kitab jang kita perkatakan sekarang. Djadi patoet kita oetjapkan selamat kepadanja.

Tetapi tak dapat saja menjemboenjikan keheranan saja dalam hal ini, karena pada tiap⁹ kongres goeroe selaloe jang diperbintjangkan, bahasa gadji goeroe itoe masih koerang, koeoeoeoerang, tak mentjoekeopi oentoe nafkahnja, tetapi bagaimana? Schoolmuseum sanggoep ia me-

ngadakan. Ini memang satoe hal jang tidak tjotjok, satoe keadaan jang tidak séhat.

Boekantah kalau serentak, teristimewa dari pihak Inspectie, memintakan kepada Pemerintah, soepaja segala alat-alat pengadjaran oentoek Inl. scholen itoe dari lidinja sampai kekertas pemboekoes kitabnja diadakan oléh Pemerintah? Boekantah Inl. school itoe sekolah bagi boemipoetera, seperti Europeesche school sekolah bagi boemipoetera Belanda? Mengapakah di Europeesche school segala-galanja tjoekoep, tak oesah goeroenja memboeka dompetnja sendiri oentoek keperloean sekolah, sedangkan gadjinja lipat ganda dari gadji kita? Tidakkah merasa kita, bahasa kita diasing-asingkan, diperanak tirikan? Mengapakah kita menerina sadja?

Fasal IV. Moerid. Fasal ini banjak mengandoeng nasihat-nasihat jang beerti, seperti mendjaga kebersihan moerid, oemp: ramboetnja péndék, kalau beloem mandi disoeroeh mandi, memberi hormat kepada pembesar d. l. l.

Djadi patoet diperhatikan boekan?

Fasal V, ialah batas-batas doenia goeroe, apa jang mesti dikerdjakannja, jang tidak, oemp: memboeat dagboek, tiap-tiap pertoebaran pengadjaran goeroe kepala pergi sebentar melihati goeroe bantoenja, rooster hendaklah ditoeroet benar-benar, goeroe-goeroe mesti soeka bergaol dan be-ramah-ramahan dengan orang negeri, d. l. l.

Ada seboeah ajat dalam fasal ini jang menjatakan, bahasa goeroe kepala hendaklah mengadjar dikelas 5, jang beerti, bahsa kelas lima itoe tidak boléh dipertjajakan kepada goeroe bantoe, pada hal lambat laoenja goeroe bantoe ini akan mendjadi goeroe kepala poela. Herankah kita kalau ia nanti serba bingoeng menghadapi kelas lima itoe? Salahnjakah?

Tak moengkinkah goeroe bantoe itoe mengadjar dikelas 5? Ah pertjoema sadja praktisch opleidingnja jang soedah bertahoen-tahoen itoe. Betoel di H. I. S. kelas tinggi itoe pegangan goeroe kepala, tetapi hal itoe tak dapat kita samakan dengan Inl. onderwijs, karena jang diadjarakan di-sitoe bahasa asing, lagi poela boekankah pernah dikatekan, bahasa H. I. S. itoe onderwijs jang abnormal? Lagi poela apalah salahnja kalau goeroe bantoe itoe memegang kelas 5? Boekankah ia selaloe dalam pimpinan goeroe kepalanja. Sebrang goeroe bantoe jang telah bertahoen-tahoen dalam dienst, tak moengkin akan koerang praktijknja hasil pengadjarannja dari seorang jang baroe lepasan Kweekschool atau Normaalschool. Djadi berilah kemerdekaan dalam hal ini, djanganlah dipentingkan benar matjam goeroenja, hanja hasil pengadjarannja sadjalah.

Fasal VI, VII dan VIII mentjeritakan pengadjaran menoelis, membatja, dicte dan 'ilmoe boemi serta administratie. Bagi goeroe-goeroe jang mengadjar 'ilmoe mendidik pada Normaalschool P. G. H. B. fasal ini tak ternilai

harganja, karena isinja soedah lebih dari tjoekeop menerangkan methodiek pengadjaran-pengadjaran.

Menjatakan kelengkapan isi boekoe nasihat jang terseboet, terboekti pada fasal jang penghabisan, jaitoe recept tjat papan toelis jang moerah? harganja : koelit pohon mangga-pakoé jang berkarat-tjoeke, direndam tiga empat hari.

· Kesimpoeelan pemitjaraan saja ini ialah :

1. Isi boekoe nasihat jang terseboet banjak merocpakan kerendahan pengetahoean, kesedaran seorang goeroe, hingga perloe diingatkan hitam atas poetih.
2. Isinja menggambarkan, bahasa goeroe itoe seakan-akan tak tahoe bagaimana jang semestinja.
3. Kitab ini memoeat pelbagai tanggoengan bagi goeroe jang banjak sedikitnja minta korban kantongnja, jang soedah lebih dari kosong itoe.
4. Perloembaan mengadakan schoolmeseum itoe soeatoe hal jang tidak sehat.
5. Nasihat dalam boekoe ini oléh kebanjakan pembesar dianggap dan didjalankan sebagai perintah.

Oléh karena itoe P.G.H.B. Fort de Kock memvoorstelkan :

- I. boekoe nasihat itoe minta dihapoeskan.
- II. hasil pengadjaran sadjalah jang dioetamakan, jang dipakai oen-toek oekoeran menentoekan ketjakapan seseorang.

Diperbanjak ma'af.

M O T I E.

Rapat tjabang-tjabang P.G.H.B. Soematera Barat pada hari Minggoe 30 Augustus 1931, bertempat di Fort de Kock, jang dihadiri oléh tjabang P. G. H. B. Fort de Kock Pajakoemboeh, Padang Pandjang, Solok, Batoe Sangkar, Padang, Manindjau dan Matoer jang semoeanja mewakili soera 460 orang anggotanja.

Setelah mendengar pemitjaraan beberapa anggota,

M E N I M B A N G

- a. bahasa 18 pertanjaan jang diadakan oléh Inspectie Inl. onderwijs 2de ressort oentoek penentoekan beoordeeling goeroe, tidak akan menjampaikan jang dimaksoed dan boléh mendatangkan berbagai-bagai hal jang tidak diingini oléh kedoea pihak (beoordeelde dan beoordeelaar).
- b. bahasa beoordeelingsstaat masing-masing goeroe perloe diketahoei oléh goeroe jang bersangkoe, seperti jang berlakoe pada H. I. O.

- c. bahasa Inspectie-rapport perloe diketahoei oléh goeroe-goeroe jang kena Inspectie.
- d. bahasa boekoe nasihat, jang diadakan oléh Inspectie Inl : onderwijs. 2de ressort pada practijnja kerap kali menjimpang dari namanja, jaitoe mendjadi boekoe perintah,

MEMOETOESKAN

- a. mintak kepada jang wadjib, soepaja :
 1. pertanjaan 18 terseboet dihilangkan.
 2. beoordeelingsstaat diboeat setahoe jang diperiksa.
 3. Inspectie-rapport tiap-tiap soedah inspectie diperlihatkan kepada goeroe-goeroe jang bersangoet.
 4. boekoe nasihat terseboet dihapoeskan.
 - b. menjampaiakan motie ini kepada Verbondsbestuur P.G.H.B. di Batavia-Centrum, Departement van Onderwijs en Eeredienst dan Inspectie Inl. Onderwijs di Fort de Kock.
- dan teroes melandjoetkan pekerdjaan hari itoe.

**RAPAT TAHOENAN A. G. G. SOEDAH DEKAT,
A. G. GERS BERSIAPLAH!!!!**

Berhoeboeng dengan jaarvergadering kita telah dekat, barangkali ada djoega baiknja kita kemoekakan oeraian kita seperti dibawah ini.

Jang mendjadi pokok pembitjaraan pada tiap-tiap rapat tahoenan, kita ialah :

1. Jaarverslag.
2. Balans. (Winst - en Verliesrekening)
3. Pertoekaran bestuur.
4. Voorstel-voorstel.

Oentoek kebaikan perdjalanan rapat terseboet, soepaja hasilnja memoeaskan, kita voorstelkan sebagai berikoet :

- 1 - 2 *Jaarverslag* dan *balans* harap disiarkan lebih dahoeloe, oemp: dalam organ jang achir sebeloem jaaarvergadering, soepaja leden berkesempatan mempeladjarinja dan membandingnja, hingga pada rapat lekas mendapat keselesaiannja, sebab soedah dipikirkan lebih dahoeloe masak-masak.
3. *Pertoekaran Bestuur*. Masaalah inilah jang terpenting oentoek kemandjoean perkoempoelan kita. Kepada activiteit, inzichtsvermogen, tact dan beleid bestuur lah bergantoengnja moendoet madjoenja seoeatoe perkoempoelan.

Oléh karena itoe leden (sipemilih) mesti memikirkan masak¹, memperbintjangkan dalam² lebih dahoeloe tentangan bestuur jang akan dipilihnja. Pemilihan bestuur hendaklah bebas dari segala pøngaroeh, djangan memilih sebab pandang memandang, pilihlah dengan kejakinan. Oléh karena itoe baik dari sekarang ditjari-tjari, diatjoe-atjoe siapa siapa jang akan dipilih.

Moefakatilah dahoeloe dengan anggota jang setempat, jang berdekatan, tanjakan dahoeloe kepada jang akan dipilih apa ia tak akan menolak nanti apabila terpilih. Djadi pilihlah dengan kejakinan dan kepertjajaan.

Djangan soeka dipengaroehi, djangan takoet-takoetan atau pandang memandang.

4. *Voorstel*². Voorstel-voorstel jang akan dimadjoekan pada jaarvergadering baik moelai dari sekarang dikirimkan kepada bestuur. Diharap bestuur akan memoeat segala voorstel itoe dengan preadviesnja dalam orgaan. Barangkali diantara leden ada mempoenjai angan-angan, tjita-tjita baroe tentangan instelling A. G. G. kita ini, oemp: toedjoeanja, werkwijzenja, d. l. l. Menoeroet pikiran kita hal-hal ini baik lebih dahoeloe dioemoemkan dalam orgaan, soepaja leden jang lain dapat mempeladjarinja dan memperhatikannja dengan tenang Dengan djalan begini rasa²-nja ketika rapat, voorstel itoe lekas selesainja, moedah mengambil kepoetoesan, hingga waktøe tak terboeang-boeang.

Moga-moga oeraian kita ini akan diperhatikan.

Tjoba kita toenggoe.

H. I. S. P. G. H. B. FORT DE KOCK BEROLEH DERMA

Oléh Studiefonds Selaras Soengai Poear (Fort de Kock) telah didermakan kepada H. I. S. P. G. H. B. Fort de Kock:

10 pasang bangkøe pandjang.

1 almari.

1 papan toelis.

+ 500 boekøe peladjaran. Berbagai-bagai alat pengadjaran.

Perhatian dan sokongan sematjam ini menggembirakan kita bekerdja dan seakan-akan mendesak kita soepaja lebih keras lagi bekerdja.

Dengan ini kami mengøetjapkan banjak terima kasih kepada Studiefonds terseboet.

1. Goeroe jang pindah dari satoe sekolah kesekolah lain, djika dia berangkat dari tempat lama sebe- loem tanggal 30 ataupoen tanggal 30, tidak boléh terima gadji ditempat itoe, oentoe boelan jang berikoetnja. Kepala sekolah mesti mengembalikan gadji goeroe jang pindah itoe ke 's Land kas. Goeroe jang baroe pindah itoe, mesti memasoek- kan stort gadji pada tempatnja jang baroe dan hendaklah dalam stort gadji itoe ditoeliskannja, tanggal berapa dia berangkat dari tempat lama dan tanggal berapa poela moelaï bekerdja ditem- pat baroe.
2. Orang jang moelaï benoemd, hendaklah sebeloem tanggal 1 (boekannja tanggal 1), ada pada tem- patnja jang baroe ; dalam staat gadji itoe hen- daklah ditoeliskan, tanggal berapa dia bertemoe dengan Kepala sekolah atau schoolcommissie, soepaja dapat gadji tanggal 1 itoe.
3. Kalau ada goeroe jang meninggal, gadjinja oen- toek tanggal 1 boelan dimoeka jang telah diteri- ma dengan mandaat, mesti dikembalikan ke 's Lands kas. Extra gadjinja diminta dengan aan- vraag lain poela. Soepaja djangan menjoesahkan oentoe mandaat gadji, haraplah ditoeroet benar² jang terseboet diatas ini.

ST. BAHERAMSJAH.

ONDERWIJS BAGI ANAK-ANAK JANG BISOE.

(*Pidato t. Bluemink, goeroe sekolah bisoe di Bandoeng*).

Toean-toean,

Sebeloem mentjeriterakan betapa tjaranja mengadjar anak-anak jang bisoe, lebih doeloe hendaklah diketahoei, apakah sebabnja orang men- djadi bisoe. Oentoe memoedahkan pengertian ini, tidak akan diterangkan dengan pandjang lébar, lebih baik kita ambil beberapa tjontoh tentang hal orang jang demikian itoe. Orang bisoe itoe ada doea matjam :

Pertama : jang toeli sedjak lahirnja kedoenia. Marilah kita selidiki, betapa kedjadiannya orang jang toeli sedjak dari ketjilnja itoe. Adapoen bagi anak jang biasa, sedjak lahirnja kedoenia itoe telah dapat mendengarkan soeara, tjoeplah mendengarkan tjontoh bermatjam-matjam kata, kemoedian diti-roenja berdikit-dikit dengan achirnja pandai berkata sendiri.

Bila anak itoe mengeloearkan soearanja, telinganja diboeatnjalah perkakas oentoek memeriksa betoel tidaknja soeara itoe. Djadi goenanja telingã itoe ada doea matjam : a. loebang tempat masoek perkataan — soeara — kedalam, b. djadi perkakas oentoek pemeriksa betoel tidaknja perkataan.

Betapakah halnja bagi anak-anak jang toeli sedjak lahirnja? Anak-anak sematjam ini tiadalah dapat mendengar perkataan sedikit djoepoen; djika anak itoe bersoeara, oempamanja berteriak d. s. b., tiadalah poela mempoenjai perkakas oentoek pemeriksa.

Kedoea : anak-anak jang bisoe sedjak dari oemoer 6 tahoen hingga 14 tahoen.

Biasanja anak-anak jang telah ber'oemoer 6 tahoen itoe dapatlah berkata dengan lantjar. Anak-anak jang sematjam itoe boléh djoega mendjadi bisoe disebabkan mendapat sesoeatoe penjakit atau ketjelakaan hingga perkakas pendengarnja roesak. Bahkan ada djoega telah terdjadi pada seorang anak laki-laki jang telah ber'oemoer 18 tahoen, tiba-tiba mendjadi toeli. Dengan mana achirnja laloe mendjadi bisoe.

Toean - toean.

Bahwasanja jang mendjadi bisoe itoe, dari karena toeli. Tetapi djanganlah diartikan, bahwa orang bisoe itoe ialah orang jang toeli dan tak dapat berkata, jaitoe roesak perkakas pendengarnja dan perkakas berkata-katanja. Itoe tidak sekali-kali demikian, karena jang roesak itoe hanjalah perkakas pendengarnja sadja semata-mata, sedang perkakas berkata katanja baik sebagaiman biasa. Sebab itoelah orang jang bisoe itoe, lain dari pada toeli, seperti kebanyakan orang sadja, berpikiran sehat dan lain²nja.

Oléh karena tak dapat berkata-kata, bila ia hendak mengeloearkan maksoednja barang sesoeatoe, dipergoenakannya isjarat—tanda. Terang sekali bahwa bagi sibisoe isjarat itoelah mendjadi pengganti toetoer bahasanja.

Masing-masing jang bisoe itoe ada mempoenjai isjarat sendiri. Oempama hendak menjeboetkan koetjing : si bisoe A menoeandjoek kepada koe-misnja, si bisoe B meniroe kebaikan orang mendjilat—djilat, sedang si C dengan memperlihatkan tjakar koetjing dan si bisoe D mengoesap-ngoesap (aaien) sebagai koetjing biasa dionesap-oesap orang.

Djika hendak menjeboet sapi, ada jang memperlihatkan tanda tandoeknja, ada poela jang seolah-olah merah air soesoenja d. l. l.

Tetapi djika orang-orang jang bisoe itoe oempoel mendjadi satoe dalam sekolah oempamanja, isjarat atau tanda jang dipakainja itoe tentoe sekali hanja sematjam sadja, karena tanda-tanda jang bermatjam - matjam itoe dioebah dengan satoe model tanda jang lebih semporna dan telah diboeat ketetapan jang tertentoe. Sebab itoelah, tanda-tanda jang moela-moela meréka pakai, hilang lenjap sendirinja.

Saja adalah kira-kira 12 tahoen mendjadi goeroe pada sekolah bisoe di Groningen. Anak-anak sekolah itoe, bila hendak menjeboet *warna hidjau*, biasanja menoendjoek keatas dengan kedoea djari tangannja.

Ketika diselidiki, apa sebab maka bersjarat demikian, menoeroet tjeritera seorang goeroe jang telah lama mengadjar disitoe, karena dahoe-loenja langit² semoea kamar tempat anak² menoempang bertjatkan tjat hidjau.

Lain dari itoe : Djika meréka bermaksoed menjeboet njonja toekang rawat orang-orang sakit — verpleegster —, biasanja mengetik kepalanja dekat pelipisan. Anak-anak tidak tahoe, apakah sebabnja ada isjarat demikian.

Asal moelanja begini : pada masa doeloe njonja itoe biasa memakai topi jang beroembai-roembai, dan djika berdjalan, maka roembainja itoe bergerak-gerak. Lain dari itoe orang jang bisoe itoe banjak djoega jang meniroe kelakoean orang jang biasa, seperti tjara menakoeti orang, tjara mem. oekkan makanan kemoeloetnja, manggoet atau menggéléngkan kepala, melambai, d.s.b.

Oentoek ketetapan, seolah-olah grammatica bahasa isjarat itoe demikian : lebih doeloe diseboet *werkwoordnja*, disamboeng oléh onderwepnja, kemoedian lain-lain keterangan. Oempama si bisoe itoe hendak berkata, bahwa bapanja bésoknja akan datang, moela-moela ia memperlihatkan isjarat jang artinja datang, laloe isjarat jang artinja bapa, kemoedian isjarat jang berarti bésok. Oempama lagi hendak menjeboetkan : Anak laki-laki itoe berlari tjepat; moela - moela isjarat berlari, laloe isjarat jang artinja anak laki-laki, sehabisnja laloe isjarat tjepat.

Kata-kata pekerdjaan — *werkwoorden* — selaloe tak ada oebahnja, tidak seperti bahasa Belanda biasa; djadi hanja satoe soera sadja, tak ada *verledentijd* enz. Anak-anak jang bisoe tjepat benar beladjar bermatjam-matjam isjarat dari temannja, dalam hal mana orang jang biasa tidak dapat meniroenja. Hanja doea orang goeroelah di Groningen jang dapat mengikoeti segala isjarat anak² bisoe berkata, itoepoen dengan amat soesahnja.

Kata orang adalah terdjadi demikian : seorang goeroe sekolah bisoe dari Groningen datang dikota Amsterdam, maksoednja hendak mengetahoei seboeah gedoeng tempat orang bisoe, kepoenjaan seboeah vereeniging dalam negeri itoe. Setelah tiba, laloe toean goeroe itoe meminta izin kepada penoenggoenja dengan isjarat hendak melihat-lihat gedoeng itoe.

Si penoenggoepoen mendjawabnja dengan isjarat poela. Keésokan

harinja baroelah kenjataan, bahwa kedoea orang (goeroe dan sipendjaga gedoeng) itoe tidak bisoe, orang biasa. Kedjadian sematjam ini sangat anehnja hingga kedoeanja lekas mengerti, sedang kedoeanja boekan orang bisoe.

Péndék kata, walau bagaimana poen djoega, isjarat itoe bagi sibisoe amat bergoenanja. Oléh sebab itoe pada sekolah jang moela-moela sekali didirikan, semoea pengadjaran dilakoekan dengan isjarat sadja. Sekolah sematjam ini didirikan diiboe kota Parijs pada tahoen 1770 oléh seorang pendita bernama *Charles Michcl de L'Epee*. Harta bendanja habis dipakai mengongkosi sekolah itoe, biarpoen ia sendiri menanggoeng hidoep dalam kesoebaran.

Beliau mengadakan roepa² isjarat. oentoek mendjadi ketetapan bahasa bisoe, hanjalah atoeran itoe dalam praktik mendjadi banjak keliroe.

Dalam praktik mengadjar tidak boléh dilakoekan dengan perkataan, hanjalah dengan isjarat sadja kemoedian selandjoetnja memboeat bermatjam-matjam hoeroef dengan djari disoesoaikan sebagai hoeroef biasa. Tjontoh hoeroef djari telah dikarangkan dalam bahasa Sepanjol pada tahoen 1620. Boekoe sematjam itoe amat mahalnja; dalam schoolbibliothek di-Groningen hanja ada seboeah. Djika demikian, t. L'Epee di Parijs itoe boekanlah seorang jang moela-moela mengadjar orang bisoe itoe, hanjalah beliau seorang jang moela-moela memboeka sekolah di Éropah oentoek orang-orang jang bisoe. Lebih doeloe dari toean itoe telah ada poela seorang Zwitser, bernama *Amman*, kira-kira pada tahoen 1714, mengadjar anak-anak bisoe dikota Amsterdam. Beliau ditawari titel proffessor dikota Schafhausen, tetapi ditolaknja, karena roepanja beliau enggan bertjerai dengan anak-anak moeridnja.

Ditanah Djerman orang jang moela-moela mendirikan sekolah bisoe itoe ialah t. *Samuel Heinicke* dinegeri Leipzig, sedang dinegeri Belanda, jang moela-moela memboeka sekolah itoe t. *Henri Daniel Guinot*, meniroe dari sekolah t. L'Epee di Parijs itoe. Moela-moela anak-anak itoe diadjar diroemahnja sadja. Tiada berapa lama, karena banjakknja selaloe bertambah-tambah, tempatpoen tak mentjoekoepi lagi, laloe berdirilah seboeah perkoeempoelan serta didirikannjalah seboeah gedoeng sekolah oentoek anak² jang bisoe. Hingga kini sekolah itoe telah berdiri koerang lebih 40 tahoen lamanja, dan banjak moerid jang telah tammat beladjar dari sekolah itoe adalah lebih 1850, jang mana dapat bekerdja seperti orang² biasa, sedang jang tidak melandjoetkan pengadjarannja kira² 450 orang anak banjakknja.

Pada tahoen 1840 di Sint Michielsgestel, kaoem Katholiek telah mendirikan sekolah sematjam itoe tadi. Sedjak itoe berdirilah sekolah-sekolah sematjam itoe dimana-mana, meniroe tjontoh jang telah lebih doeloe didirikan, seperti di Rotterdam pada tahoen 1853, di Dordrecht tahoen 1888, sekolah mana telah dipindahkan ke Voorburg, dengan dinamai *Effatha*. Pada ta-

hoen 1910 berdiri poela seboeah sekolah sematjam itoe dikota Amsterdam.

Jang diadjarkan disekolah bisoe itoe teroetama segala hal-hal jang berhoebongan dengan pekerdjaan sehari-hari, seperti di Groningen oentoek anak laki-laki diadakan pengadjaran bertoekang (Ambacht—, beladjar memboeat pakaian, perkakas roemah dan beladjar memboeat sepatoe. Oentoek anak-anak perempoean bermatjam-matjam keradjinan seperti: menjuelam, merenda enz., memboeat pakaian perempoean, mentjoetji, seterika dan mengoeroes roemah tangga. Anak-anak perempoean disoeroehnja toeroet beladjar pada Huishoudschool — sekolah memegang oeroesan roemah tangga — lamanja 7 boelan.

Pada sekolah Sint Michielsgestel poen diadakan Ambachtsafdeeling; lain dari itoe diadjarkan poela memboeat pakaian, memboeat sepatoe, mentjétek dan mendjahit boekoe, sedang peladjaran bagi moerid perempoean seperti disekolah Groningen sadja.

Di Groningen, Sint Michielsgestel dan di Voorburg disediakan poela tempat oentoek penginapan anak-anak, internaat, hanjalah di Groningen tidak memakai Frobelschool oentoek anak-anak ketjil, tetapi diadakan speciale klas oentoek anak-anak jang pandai-pandai, anak-anak mana tidak ditjampoerkan dengan anak-anak jang lainnja.

Dalam kelas ini seseorang anak mendapat pengadjaran berlain-lain.

Anak-anak bisoe jang moela-moela dimasoekkan kesekolah, roepanja amat tidak biasa, karena agaknja biasa dipermandja oléh orang toeanja.

„Tentoelah, kata toean-toean semoea, karena memang anak-anak jang sematjam itoe haroes dikasihani orang toeanja.

Meréka jang baroe-baroe datang disekolah, moela-moela dipermandja oléh goeroe, soepaja soeka tinggal disitoe, disoeroeh bermain-main, atau goeroe berdjenaka, agar anak itoe tertawa dan anak jang lemah selaloe dapat pimpinan goeroe. Lain dari itoe diberi poela matjam-matjam penganan jang enak.

Selang beberapa hari disoeroehnja anak-anak itoe bergoerau atau berdjenaka dengan tangan dan kakinja, berganga, menoetoep moeloet, mengeloearkan lidahnja, beladjar menioep seperti mengemboes lilin, bersoempit-soempitan dengan katjang kadele d. s. b.

Habis itoe baroelah beladjar memboenjikan hoeroef „p“, dalam hal mana tjaranja demikian: Telapak tangan anak itoe ditaroeh didepan moeloef goeroe, soepaja dapat dirasainja napas jang keloear kena kepada telapak tangannja. Oentoek memperlihatkan peroebahan bibir, hendaklah disoeroeh melihat katja. Katja dan tangan itoelah mendjadi pokok perkakas beladjar berkata-kata.

Jang paling soekar bagi goeroe, ialah haroes mentjoenjai soeara njaring. Pada waktoe mengadjar hoeroef a, moela-moela moeloet anak-anak

itoe haroes menganga, pada waktoe mana goeroe hendaklah radjin memperbaiki letaknja lidah meréka; bibir dan pipi tak oesah diperhatikan, hantjalah lidah itoelah jang haroes betoel doedoeknja.

Socara anak itoe kadang-kadang terlaloe njaring atau terlaloe kendoer, ada kalanja parau dan lain-lain. Memperbaiki soeara jang salah itoe amatlah soekarnja. Goeroe haroes selaloe sabar. dan hendaklah tahoe benar-benar akan seloek beloeknja soeara dan oebah mengoebahnja moeloet; poen haroeslah diketahoei mempergoenakan bakal soeara jang telah ada pada anak-anak, seperti anak jang mempoenjai soeara serak, laloe menangis, kebiasaan soearanja mendjadi njaring.

Djadi, anak jang soearanja serak, hendak diichtiarkan soepaja menangis doeloe, agar socaranja lama-lama mendjadi njaring.

Jang paling soekar diadjarkan ialah hoeroef r. Beladjar bersoeara r dengan berboenji ditenggorokan, bagi jang bisoe, tiada baik. Baiknja dengan lidah sadja, tetapi moela-moela haroes diadjarkan memboenjikan hoeroef s doeloe.

Oedjoeng djari teloendjoek goeroe dipakai menggandjel (menekan) lidah anak. Bitu telah senjaring-njaringnja hoeroef s itoe diboenjikannja, lepaskanlah djari teloendjoek itoe dari lidah anak itoe, agar oedjoeng lidahnja menggelepar.

Dengan gelearnja oedjoeng lidah itoe, soeara hoeroef s beroebah djadi soeara r. Pada kebiasaannja berboelan-boelan anak itoe baroe dapat memboenjikan r.

Djika sedang mengadjar memboenjikan sesoeatoe soeara, hendaklah ketika itoe djoega bangoen hoeroefnja ditoelis, soepaja dapat ditoendjoekkan seraja diboenjikan soearanja. Dengan djalan ini, sambil laloe. mengadjarakan membatja.

Kata-kata jang moela-moela diadjarkan seperti ini: pa, aap, vaas, zie, ziek, riem d.s.b. Lain dari itoe memperlihatkan gambar-gambar dan tjontoh-tjontoh seraja diterangkan artinja.

Dikelas pertama jang diadjarkan menjeboetkan roepa-roepa soeara dan merangkaikannja, dipilih jang paling perloe. Dikelas 2 ditambah dengan pengadjaran lainnja, seperti pengadjaran berhitoeng, tjaranja mengadjar bersama-sama — klassikaal. — Tetapi pokok pengadjaran dari bermoela hingga penghabisan tammatt ialah *soepaja dapat berkata*. Sebab itoelah semoela pengadjaran diatoer, soepaja banjak berkata-kata.

Dalam hal ini dapat poela hal jang paling soekar, ialah betapa halnja mengadjar *bahasa* karena orang bisoe tidak tahoe akan nama satoe per satoe benda itoe. Dengan toelisan, betoellah dapat dilihatnja, tetapi bagi jang bisoe tiadalah goenanja, sebab tak dapat mendengarkan soearanja atau lagoenja. Sebab itoe, perkataan kita, orang jang sehat, bagi sibisoe seolah-olah setoempoeck barang jang tidak ada goenanja sama sekali. Lain dari itoe

bahasa dan isjarat itoe lain sekali soesoenan pertanjaannya, oempamanja tidak ada *verbuiging*, kata orang Belanda, tak ada awalan dan achiran; poen dalam bahasa Belandanja tidak ada *lidwoorden*. Seringkali terdjadi isjarat bagi sibertoe kang dan isjarat pekerdjaannya tidak berbeda, seperti hendak menjeboet *toekang kajoe* dan hendak menjeboet *menggergadji* atau *mengetam*, tjara isjaratnja itoe sama djoega, ialah dengan isjarat menggergadji atau mengetam itoe. Satoe-satoe kata itoe memang bermatjam-matjam artinja seperti *boedjang* ada berarti beloem kawin dan berarti sahaja; lebih-lebih poela dalam bahasa Belanda, satoe kata itoe ada 5—6 matjam artinja, tergantoeng kepada kalimatnja. Tetapi bagi orang bisoe, arti jang bermatjam-matjam itoe tidak ada.

Boekan dongeng, tetapi tjeritera jang telah kedjadian. Seorang pendeta dari Amsterdam mengadjar mengadji kepada anak-anak sekolah di Groningen, telah berkata dengan isjarat kepada moerid-moerid: Sorga itoe soetji. Dalam bahasa Belanda *soetji* itoe diseboet *schoon*. Seorang anak mengerti akan tjeritera pendeta itoe, laloe ditoelisnja dipapan toelis kata *schoon*. Kemoedian pendeta itoe bertanja poela apakah artinja kata itoe. Atas djawab pertanjaan itoe seorang moerid menerangkan bahwa sorga itoe setiap hari *dipel* (geschrobd). Djadi oléh anak-anak, kata *schoon* itoe hanja diartikan sematjam sadja, ialah sorga.

Walaupoen mengadjar anak-anak jang bisoe itoe amat soekarnja tetapi telah berboeah, hingga banjak jang telah dapat membatja boekoe dan soerat-soerat kabar. Djika terdjadi demikian sampailah tjita² goeroe itoe.

Sekarang marilah kita tjeriterakan asal moelanja pengadjaran bagi anak-anak bisoe ditanah Hindia (batja Indonesia).

Beberapa tahoen berselang, njonja Doctor Roelfsema di Bandoeng mengadjar 2—3 orang anak-anak jang bisoe dalam roemahnja. Tiada berapa lamanja moeridnja itoe bertambah. Pada 3 hari boelan Januari 1930 berdirilah disini seboeah perkoempoelan oentoek memberi pengadjaran kepada anak-anak jang bisoe dan toeli. Sekarang di Bandoeng telah berdiri seboeah sekolah oentoek itoe dengan internaatnja sekali, letaknja di Riouwstraat No. 20. Sedjak 1 hari boelan April 1931 t. Bluemink, jang telah mempoenjai pengalaman 12 tahoen tentang pengadjaran itoe dinegeri Belanda, diangkat mendjadi kepalanja pada sekolah itoe.

Njonja Roelfsema telah begitoe bersoenggoeh-soenggoeh hati memadjoekan sekolah itoe, hingga merasa pajah dan terpaksa haroes mengaso, dimana njonja itoe sekarang ada dinegeri Belanda. Poen toean Dr. Roelfsema telah toeroet memadjoekannya dengan djalan memboeat propaganda, hingga pekerdjaannya sendiri terlantar.

Perkoempoelan itoe sekarang dipimpin oléh seboeah badan bestuur jang bekerdja amat actiefnja, pada badan mana t. Resident Kuneman ada,

doedoek sebagai Voorzitternja.

Banjaklah jang toeroet membantoe akan ichtiar itoe. Pemerintahpoen toeroet djoega membantoe, hanja beloem dapat memberikan subsidie jang tertentoe, karena ma'loem moesim begini. Demikian poela Departement van O. en E. amat merasa setoedjoe atas berdirinjn sekolah itoe, tandanja waktoe mendirikan perkoempoelan itoe t. Ter Laan, Onder Directeur Onderwijs telah toeroet berhadir.

Bermatjam-matjam pertolongan bantoe dari pihak partikoelir telah diterima, demikian poela mendapat soebsidi dari beberapa Gemeente en Regentschapraden. Dengan bermatjam-matjam pertolongan terseboet diatas, dapatlah didirikan seboeah sekolah di Bandoeng itoe, sekolah mana ada pertama sekali berdiri ditanah Indonesia.

Menoeroet berita, wang hadiah t. Bosscha almarhoem jang banjaknja f 50,000 kepada Gemeente Bandoeng itoe, oléh Gemeente terseboet rentenja telah ditetapkan oentoek diberikan kepada badan perkoempoelan itoe.

Bagi permoeaan, anak jang diterima masoek pada sekolah itoe, ialah jang dapat membajar sadja, tetapi kemoedian dapat poela roepanja diterima jang koerang mampoe dan jang miskinpoen djoega, dari segala bangsa, hal mana tentoe sadja bergantoeng kepada banjak wang bantoean.

Dengan pembajaran f 1.— setiap boelan sebagai contributie, telah dapatlah diterima mendjadi anggota perkoempoelan itoe, dalam hal mana berarti toeroet menoeendjang oentoek kemadjoennja anak-anak jang mana djika kita biarkan, akan hidoep dengan sengsara atau seolah-olah membiarkan hidoep dengan sebatang kara.

Moedah-moedahan soedilah kiranja menoeendjang, soepaja anak-anak jang tjelaka itoe dapatlah tertolong, hidoep sebagai kebanjakan orang, dapat berkata, menoeelis, membatja, walaupun tiada akan dimengertinja semoea kata-kata itoe, asalkan diketahoeinja betapa hendaknja hidoep didoena, djangan sampai hidoep dengan minta-minta, artinja dapat mentjari penghidoepan sendiri.

Bint. T.

Jang terhormat

ENGKOE² BESTUUR DAN LEDEN A. G. G.

Lebih dahoeleoe saja isteri dari mandiang engkoe Wahab gelar Soetan Mangkoeto, waktoe hidoepnja goerce di Pangkalan Koto Baroe Pajakoemboeh oetjapkan hanjak terima kasih dan sjoekoer kepada Toehan Rabboe'l'alamin atas pemberian derma padoe-ka engkoe Bestuur dan leden A. G. G. kepada saja.

Selandjoetnja saja meminta kepada engkoe-engkoe Bestuur dan leden A. G. G. akan memberi ma'af dan réla atas kesalahan dan oetang pioetang soemi saja itoe doenia achirat soepaja djanganlah hendaknja memberati kepada beliau (arwahnja) nanti atau didalam koeboer.

Hormat saja,

EBE RAMZA.

MEMPERKATAKAN KITAB - KITAB.

Firma J. B. Wolters telah mengirimi kita seboeah kitab „Ilmoe Da-
gang“, karangan t. Zwarenstein Semarang.

Diketjoelikan beberapa kalimat dan kata-katanja jang agak djanggal, kita poedji kitab ini, karena tjaranja menerangkan sesoeatoe soal, ringkas dan terang, moedah dipahamkan.

Melihat harganja moerah poela, f 0,90, pertjaja kita kitab ini akan laris lakoenja.

Kepada firma Wolters kita oetjapkan banjak terima kasih atas kiriman terseboet.

Red.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Aboean Goeroe Goeroe (AGG)
.....
Call No. : NIB 700.....

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Aboean Goeroe Goeroe (AGG)
.....
Call No. :
NIB : [700] 10 / Fe-99.....